

BAB III

METODE PENELITIAN

Satu hal lain yang dalam dunia keilmuan segera dilekatkan pada masalah sistem adalah metode. Dalam arti kata yang sesungguhnya, maka metode (Yunani: *methodos*) adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Metode merupakan suatu hal yang amat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian.

Hal tersebut dikarenakan metode mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam mendalami dan kemudian mengungkapkan isi kandungan dari terjemah kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* yang berhubungan dengan metode pendidikan islam, tentunya dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini sepenuhnya dihasilkan dari studi pustaka karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.³ Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) karena dalam penelitian ini, penulis

¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hlm. 7

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm. 111

menganalisa tentang metode pendidikan Islam dalam kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* karya Syaikh Muhammad Quthub.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.⁴ Mengingat studi ini berkaitan dengan studi tokoh, maka secara metodologis kajian ini dalam kategori penelitian *eksploratif*.⁵ Artinya menggali dan menelaah tentang metode pendidikan Islam dalam kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* karya Syaikh Muhammad Quthub.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemikiran-pemikiran Syaikh Muhammad Quthub dalam kitab "*Manhajut Tarbiyatil Islamiyah*" tentang metode pendidikan Islam agar tujuan akhir dari pendidikan Islam dapat tercapai.

C. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data skripsi ini, penulis menggunakan metode kepustakaan atau *library research*, yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan.

Adapun sumber data yang penulis gunakan terdiri dari data-data yang diambil dari penelitian kepustakaan terutama yang berasal dari karya Syaikh Muhammad Quthub yaitu kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* sebagai data primer, yakni data yang berfungsi sebagai rujukan pokok dalam pembahasan

⁴ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 174

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 7

dan pemecahan masalah serta data sekunder, yakni data yang merupakan pendukung dan pelengkap data primer.

Adapun buku-buku yang menjadi rujukan penulis adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya.⁶ Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.⁷

Adapun data primer dari penelitian ini adalah Muhammad Quthub, *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah*, Jilid I, Darus Syuruq, Kairo, 1993.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, dan majalah).⁸ Data tersebut merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a. Abdul Fattah Abu Ghuddah, *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Terj. Mochtar Zoerni, Irsyad Baitus Salam, Bandung, 2012.
- b. Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Setia. Bandung, 2012.
- c. Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2011.
- d. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2016.
- e. Muhammad Quthub, *Sistem Pendidikan Islam*, Terj. Salman Harun, Alma'arif, Bandung, 1993.
- f. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2012.
- g. Zakiah Daradjat, et.al. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2016.

⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 122

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 60

⁸ Amri Darwis, *Loc. Cit.*

⁹ Marzuki, *Loc. Cit.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan.¹⁰

Secara umum langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya, tetapi di dalamnya ada variasi. Teknik yang digunakan juga sangat fleksibel, tergantung pada strategi yang digunakan dan data yang telah diperoleh.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Sementara itu, teknik dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data-data diperoleh dari sumber kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* karya Syaikh Muhammad Quthub. Sementara itu, data-data yang bersifat pelengkap atau data penunjang diambil dari buku-buku karangan tokoh-tokoh lain yang berhubungan dengan metode pendidikan Islam dalam kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* karya Syaikh Muhammad Quthub.

Selanjutnya, penulis melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengecek kredibilitas data dengan

¹⁰ Moh. Nazir, *Op. Cit.*, hlm. 211

¹¹ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 329

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 231

berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹³ Dengan adanya berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, maka sumber data sekunder dapat menjadi penunjang dan pelengkap dari sumber primer. Sehingga dapat memperoleh data seperti yang diinginkan.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴ Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah karya Syaikh Muhammad Quthub dalam kitab “*Manhajut Tarbiyatil Islamiyah*” melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode interpretasi data.

Namun dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis juga menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Analisis Isi

Metode analisis isi (*content analysis*) merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.¹⁵ Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* karya Syaikh Muhammad Quthub.

2. Metode Interpretasi Data

Menurut Sudarto, metode interpretasi data adalah “menyelami karya tokoh untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas.¹⁶ Untuk itu, perlu merekonstruksikan atau menerjemahkan teks naskah isinya agar dapat memahami arti dan nuansanya secara khas yang dimaksudkan oleh penulis teks naskah.¹⁷ Dalam penelitian ini, penulis akan memahami isi dari kitab *Manhajut Tarbiyatil Islamiyah* yang ditulis oleh Syaikh Muhammad Quthub.

¹³ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 330

¹⁴ Ahmad Falah, “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut M. Athiyah Al Abrasyi: Studi Atas Kitab *At Tarbiyah Al Islamiyah wa Falasifatuha*”, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, Vol. 11, 2014, hlm. 94

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 68

¹⁶ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 98.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 109

3. Metode Komparasi

Dalam menganalisis data yang terkumpul juga digunakan metode komparasi, yaitu hal yang sama dalam satu buku diperbandingkan dengan yang ada dalam buku lain, baik menyangkut hal yang mirip atau dekat maupun menyangkut hal yang berbeda. Dalam perbandingan itu diperhatikan keseluruhan pikiran dengan ide pokok, kedudukan konsep-konsep, metode, dan sebagainya.¹⁸

Dengan adanya metode-metode analisis data tersebut, maka dapat dijadikan sebagai bahan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.



¹⁸ *Ibid.*, hlm. 105